

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Dalam periode bulan April s/d Juni 2024 ada beberapa variant barang yang mengalami kenaikan, diantaranya semua jenis beras (Premium dan Medium), semua jenis cabai, minyak, ikan tongkol, bawang bombai, jeruk lokal, tomat, kentang sedang dan ketimun sedang .
- b. Pada variant beras cap tulip dan garuda mas, beras SPHP Bulog mengalami kenaikan harga sebesar 0.08 persen, Beras Bola Mas Premium mengalami kenaikan sebesar 0.07 persen. Beras cap tulip mengalami kenaikan pada tanggal 13 Mei 2024 dari harga semula Rp. 17.000,- menjadi Rp. 18.000,- dan kemudian naik lagi di tanggal 24 Juni 2024 menjadi Rp. 19.000,-.
- c. Beras cap tinta naik sebesar 0.02 persen, kenaikan ini terjadi pada tanggal 24 Juni 2024 dimana sebelumnya di bulan April tercatat harga beras cap tulip sebesar Rp. 18.000,- dan naik menjadi Rp. 19.000,-.
- d. Beras Bola Mas Premium mengalami kenaikan dari harga Rp. 18.000,- di tanggal 13 Mei 2024 menjadi Rp. 19.000,- kemudian pada tanggal 24 Juni 2024 naik menjadi Rp. 20.000,-.
- e. Sedangkan untuk beras cap tinta premium mengalami kenaikan harga dari Rp. 18.000,- menjadi Rp. 19.000,- di tanggal 24 Juni 2024. Beras SPHP Bulog tercatat dengan harga Rp. 12.000,- naik menjadi Rp. 13.000,- di tanggal 13 Mei 2024.
- f. Kedelai lokal dari harga Rp. 11.000,- turun pada 02 April 2024 menjadi Rp. 10.000,- dan kemudian mengalami kenaikan kembali sebesar 0.02 persen pada tanggal 24 Juni 2024 menjadi Rp. 11.000,-.
- g. Kedelai impor mengalami penurunan harga dari harga Rp. 13.000,- menjadi Rp. 12.000,- pada tanggal 02 April 2024 dan kemudian mengalami kenaikan harga pada tanggal 24 Juni 2024 menjadi Rp. 13.000,-.
- h. Untuk semua jenis cabai mengalami kenaikan harga. Cabai merah keriting pada periode triwulan ini mengalami lonjakan harga sebesar 0.98 persen dari harga rata-rata, dimana pada awal bulan April tercatat harga sebesar Rp. 25.000,- naik pada tanggal 16 April 2024 menjadi Rp. 30.000,-. Kemudian pada tanggal 19 April 2024 naik menjadi Rp. 40.000,- namun kembali mengalami penurunan harga pada tanggal 22 April 2024 menjadi Rp. 20.000,-. Penurunan harga tersebut tidak bertahan lama karena pada tanggal 29 April 2024 naik menjadi Rp. 25.000,-. Pada tanggal 17 Mei 2024 harga cabai merah keriting kembali naik menjadi Rp. 30.000,- dan naik harga lagi menjadi Rp. 50.000,- pada tanggal 27 Mei 2024. Pada awal bulan Juni harga cabai merah keriting mengalami penurunan harga menjadi Rp. 35.000,- dan kembali naik pada tanggal 06 Juni 2024 menjadi Rp. 40.000,-. Pada tanggal 10 Juni 2024 naik lagi menjadi Rp. 45.000,- kemudian naik harga menjadi Rp. 50.000,- di tanggal 13 Juni 2024, harga ini masih terus naik menjadi Rp. 60.000,- pada tanggal 19 Juni 2024.
- i. Cabai rawit merah mengalami kenaikan sebesar 0.27 persen dari harga rata-rata dalam periode triwulan II, dimana tercatat harga cabai rawit merah sebesar Rp. 30.000,- naik menjadi

sebesar Rp. 40.000,- pada tanggal 03 April 2024. Harga tersebut naik kembali menjadi Rp. 50.000,- di tanggal 16 April 2024. Pada tanggal 06 Mei 2024 Harga cabai rawit merah kembali naik menjadi Rp. 60.000,- di tanggal 17 Mei 2024 mengalami kenaikan menjadi Rp. 65.000,- namun terdapat penurunan harga menjadi Rp. 50.000,- pada tanggal 27 Mei 2024 dan turun harga kembali menjadi Rp. 40.000,- pada tanggal 03 Juni 2024. Pada tanggal 06 Juni 2024 harga cabai rawit merah kembali naik menjadi Rp. 45.000,- dan pada tanggal 10 Juni 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 75.000,- dan menjadi Rp. 80.000,- di tanggal 13 Juni 2024. Harga cabai rawit merah ini mengalami penurunan harga menjadi Rp. 60.000,- pada tanggal 19 Juni 2024, penurunan harga juga terjadi pada tanggal 27 Juni 2024 menjadi Rp. 45.000,-.

j. Sementara untuk jenis cabai rawit hijau mengalami kenaikan harga sebesar 0.12 persen untuk triwulan II. Tercatat harga awal cabai rawit hijau sebesar Rp. 30.000,- naik pada tanggal 03 April 2024 menjadi Rp. 40.000,- dan pada tanggal 16 April 2024 naik menjadi Rp. 50.000,-. Harga tersebut naik pada tanggal 06 Mei 2024 menjadi Rp. 60.000,- dan di tanggal 17 Mei naik menjadi Rp. 65.000,-. Harga cabai rawit hijau mengalami penurunan harga dimulai pada tanggal 27 Mei 2024 menjadi Rp. 50.000,- berlanjut pada tanggal 03 Juni 2024 menjadi Rp. 40.000,- dan kembali naik pada tanggal 06 Juni 2024 menjadi Rp. 45.000,- pada tanggal 10 Juni 2024 naik menjadi Rp. 60.000,-. Pada tanggal 24 Juni 2024 harga cabai rawit hijau turun harga menjadi Rp. 50.000,- kemudian pada tanggal 27 Mei 2024 turun harga kembali menjadi Rp. 40.000,-.

k. Pada variant daging ayam ras karkas mengalami penurunan harga pada triwulan II sebesar 0.08 persen. Pada awal bulan April tercatat harga daging ayam ras karkas sebesar Rp. 55.000,- turun menjadi Rp. 50.000,- pada tanggal 16 April 2024 dan kembali terjadi penurunan harga pada tanggal 05 Juni 2024 menjadi Rp. 45.000,- namun pada tanggal 10 Juni 2024 naik harga menjadi Rp. 50.000,-. Pada tanggal 12 Juni 2024 kembali terjadi penurunan harga menjadi Rp. 45.000,- dan pada tanggal 24 Juni 2024 kembali naik menjadi Rp. 50.000,-.

l. Selama triwulan II ini telur ayam mengalami penurunan 0.01 persen. Pada awal bulan April tercatat harga telur ayam sebesar Rp. 37.500,- dan mengalami penurunan harga pada tanggal 30 April 2024 menjadi Rp. 35.000,- harga tersebut bertahan hingga akhir bulan Juni 2024.

m. Bawang merah juga mengalami penurunan harga pada triwulan II sebesar 0.12 persen, dimana tercatat harga bawang merah sebesar Rp. 50.000 mengalami penurunan harga menjadi Rp. 48.333 pada tanggal 03 April 2024. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 16 April 2024 menjadi Rp. 60.000,- dan pada tanggal 22 April 2024 naik harga menjadi Rp. 80.000,-. Pada tanggal 29 April 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 70.000,- penurunan harga terus berlanjut pada tanggal 06 Mei 2024 menjadi Rp. 65.000,-. Pada tanggal 13 Mei 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 70.000,-. Terjadi penurunan harga pada tanggal 17 Mei 2024 menjadi Rp. 65.000,- pada tanggal 27 Mei 2024 turun harga menjadi Rp. 60.000,- dan pada tanggal 29 Mei 2024 turun harga menjadi Rp. 55.000,-. Harga tersebut kembali terjadi kenaikan harga pada tanggal 19 Juni 2024 menjadi Rp. 60.000,- namun terjadi kembali penurunan harga pada tanggal 27 Juni 2024 menjadi Rp. 55.000,-.

n. Untuk variant gula pasir curah tidak ada perubahan harga di sepanjang triwulan II. Sementara untuk variant gula pasir kemasan terdapat penurunan harga, dimana tercatat harga semula 21.000,- menjadi Rp. 20.000,- pada tanggal 06 Mei 2024. Kenaikan harga gula pasir kemasan terjadi pada tanggal 13 Mei 2024 menjadi Rp. 21.000,- dan harga tersebut bertahan hingga akhir triwulan II.

o. Pada variant minyak goreng minyakita mengalami kenaikan harga sebesar 0.06 persen, dimana pada bulan April tercatat harga sebesar Rp. 18.000,- mengalami kenaikan harga pada tanggal 13 Mei 2024 menjadi Rp. 19.000,- dan harga tersebut bertahan sampai pada bulan Juni 2024.

p. Untuk variant ikan tongkol terjadi kenaikan harga sebesar 0.01 persen dari harga rata-rata di triwulan II. Tercatat harga ikan tongkol mengalami penurunan harga dari harga Rp. 120.000,- pada tanggal 01 April 2024 menjadi Rp. 30.000,- di tanggal 02 April 2024. Pada tanggal 16 April 2024 kembali terjadi penurunan harga menjadi Rp. 25.000,- dan naik harga menjadi Rp. 30.000,- hanya sehari pada tanggal 03 Mei 2024 karena pada besok hari turun harga kembali seperti semula. Pada tanggal 08 Mei 2024 kembali naik harga menjadi Rp. 30.000,- dan turun menjadi Rp. 20.000,- pada tanggal 15 Mei 2024. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 20 Mei 2024 menjadi Rp. 25.000,- dan naik harga lagi di tanggal 27 Mei 2024 menjadi Rp. 30.000,-

q. Ikan teri mengalami penurunan harga sebesar 0.26 persen selama periode triwulan II. Dimana harga sebelumnya Rp. 120.000,- turun harga menjadi Rp. 100.000 pada 03 April 2024, kemudian terjadi kenaikan harga pada tanggal 24 April 2024 menjadi Rp. 120.000,-. Pada tanggal 13 Mei 2024 harga ikan teri mengalami penurunan harga menjadi Rp. 80.000,- dan harga tersebut bertahan hingga akhir periode triwulan II.

r. Pada variant mie instan tidak terjadi perubahan harga selama periode triwulan II.

s. Untuk bawang putih kating juga mengalami penurunan harga sebesar 0.15 persen dari harga rata-rata dalam triwulan II. Dimana pada tanggal 03 April 2024 turun harga dari Rp. 60.000,- menjadi Rp. 58.333,- kemudian naik menjadi Rp. 60.000,- pada tanggal 16 April 2024. Pada tanggal 22 April 2024 tercatat harga bawang putih kating mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 75.000,- dari harga sebelumnya yaitu Rp. 60.000,- kemudian pada tanggal 22 April 2024 naik harga menjadi Rp. 80.000,- dan pada tanggal 29 April 2024 mengalami penurunan harga menjadi Rp. 70.000,-. Pada tanggal 17 Mei 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 65.000,- dan kemudian turun harga menjadi Rp. 60.000,- di tanggal 27 Mei 2024, berlanjut pada tanggal 29 Mei 2024 harga bawang putih kating turun harga menjadi Rp. 55.000,-. Pada tanggal 19 Juni 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 60.000,- dan turun harga menjadi Rp. 55.000,- di tanggal 27 Juni 2024.

t. Dalam periode triwulan II, bawang bombai mengalami kenaikan harga sebesar 0.02 persen. Tercatat pada tanggal 03 April 2024 harga bawang bombai turun menjadi Rp. 48.333,- dari harga sebelumnya Rp. 50.000,- dan terjadi kenaikan harga di tanggal 16 April 2024 menjadi Rp. 50.000,-. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 13 Mei 2024 menjadi Rp. 60.000,- namun pada tanggal 17 April 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 50.000,- dan pada tanggal 04 Juni 2024 turun harga kembali menjadi Rp. 45.000,-. Pada tanggal 10 Juni 2024 terjadi kenaikan harga menjadi Rp. 50.000,- dan kenaikan harga juga terjadi ditanggal 25 Juni 2024 sehingga harga bawang bombai menjadi Rp. 60.000,- pada tanggal 27 Juni 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 55.000,-

u. Susu kental manis mengalami penurunan harga sebesar 0.07 persen dalam periode triwulan II. Pada bulan April tercatat harga susu kental manis sebesar Rp. 14.000,- dan turun pada tanggal 15 Mei 2024 menjadi Rp. 13.000,-.

v. Pisang lokal juga mengalami penurunan harga sebesar 0.38 persen selama periode triwulan

II. Pada tanggal 28 Mei 2024 harga pisang lokal mengalami penurunan harga menjadi Rp. 7.000,- dari harga sebelumnya yaitu Rp. 10.000,-. Pada tanggal 19 Juni 2024 mengalami penurunan harga menjadi Rp. 5.000,- namun harga tersebut kembali naik menjadi Rp. 7.000,- di tanggal 24 Juni 2024 dan turun harga pada keesokan harinya menjadi Rp. 5.000,-.

x. Jeruk lokal naik harga sebesar 0.04 persen dalam periode triwulan II dari harga Rp. 11.000,- menjadi Rp. 12.500 pada tanggal 22 April 2024 dan turun harga menjadi Rp. 12.000,- pada tanggal 24 April 2024.

y. Selama periode triwulan II ini, tomat mengalami kenaikan harga sebesar 0.76 persen. Dimana tercatat harga tomat naik menjadi Rp. 15.000,- pada tanggal 16 April 2024 dari harga sebelumnya yaitu Rp. 8.000,- sempat terjadi penurunan harga tomat menjadi Rp. 14.000 pada tanggal 03 Mei 2024 namun hal tersebut hanya terjadi sehari saja, karena pada keesokan harinya harga tomat kembali naik kembali ke harga sebelumnya. Pada tanggal 13 Mei 2024 terjadi kenaikan harga tomat menjadi Rp. 25.000,-. Penurunan harga terjadi di tanggal 19 Juni 2024 yaitu Rp. 20.000,- dan kembali turun harga menjadi Rp. 18.000,- di tanggal 27 Juni 2024.

z. Kentang sedang juga mengalami kenaikan harga sebesar 0.34 persen selama periode triwulan II. Dimanapada tanggal 16 April 2024 tercatat harga tomat sebesar Rp. 18.000,- turun harga dari harga sebelumnya yaitu Rp. 20.000,-. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 22 April 2024 menjadi Rp. 20.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 25.000,- di tanggal 13 Mei 2024. Pada 30 Mei 2024 harga kentang sedang mengalami penurunan harga menjadi Rp. 20.000,- dan naik harga menjadi Rp. 25.000,- pada tanggal 03 Juni 2024, kenaikan harga jugaterjadi pada tanggal 25 Juni 2024 menjadi Rp. 30.000,-

aa. Penurunan harga pada sawi hijau selama triwulan II sebesar 0.18 persen, tercatat pada 16 April 2024 sawi hijau naik dengan harga Rp. 15.000 dari harga sebelumnya yaitu Rp. 10.000,-. Pada tanggal 18 April 2024 terjadi penurunan harga menjadi Rp. 10.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 15.000 pada tanggal 22 April 2024. Pada tanggal 29 April 2024 turun harga menjadi Rp. 10.000,- hingga akhir Juni 2024.

ab. Ketimun sedang mengalami kenaikan harga sebesar 0.09 persen dalam periode triwulan II. Kenaikan harga terjadi pada tanggal 17 Mei 2024 dari harga sebelumnya Rp. 5.000,- menjadi Rp. 7.000,-. Pada tanggal 03 Juni 2024 harga ketimun sedang mengalami penurunan harga menjadi Rp. 5.000,- dan kembali naik harga menjadi Rp. 7.000,- di tanggal 11 Juni 2024. Harga kembali turun menjadi Rp. 5.000,- pada tanggal 19 Juni 2024.

ac. Pada periode triwulan II, kacang panjang turun harga sebanyak 0.02 persen dari harga rata-rata. Penurunan harga terjadi pada tanggal 03 April 2024 menjadi Rp. 8.000,- dari harga sebelumnya yaitu Rp. 10.000,-. Pada tanggal 16 April 2024 terjadi kenaikan harga menjadi 10.000,- dan Rp. 15.000,- di tanggal 18 April 2024. Penurunan harga terjadi di tanggal 22 April 2024 menjadi Rp. 10.000,- dan turun harga kembali di tanggal 03 Mei 2024 menjadi Rp. 8.000,-. Kenaikan harga menjadi Rp. 10.000,- pada tanggal 13 Mei 2024.

ad. Kacang hijau mengalami penurunan harga juga sebesar 0.06 persen dari harga rata-rata dalam periode triwulan II. Penurunan harga kacang hijau terjadi pada tanggal 22 April 2024 menjadi Rp. 25.000,- dari harga sebelumnya Rp. 28.000,- di bulan April menjadi Rp. 25.000,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa penyebab terjadinya inflasi dan faktor Inflasi dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor ekonomi yang berlaku pada suatu daerah. Di Kabupaten Halmahera Utara, khususnya untuk penyebab terjadinya kenaikan bahan pokok dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Kenaikan permintaan.

Jika permintaan akan barang atau jasa meningkat, produsen mungkin akan menaikkan harga untuk menjaga keuntungan. Untuk kenaikan bahan pangan, di Halmahera Utara terjadi penurunan pasokan bahan pokok sebagai akibat dari dampak El Nino yang menyebabkan kekeringan, gangguan musim tanam, banyak penyakit dan hama tanaman, penurunan kualitas tanaman dan ketidak stabilan harga produk pertanian.

2. Keterjangkauan Harga

Pada triwulan II ini, lonjakan harga bahan pokok sebagai akibat dari tingginya permintaan menjelang hari raya Idul Fitri.

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Halmahera Utara didatangkan dari luar daerah, sehingga faktor cuaca ekstrim sangatlah berpengaruh dalam kelancaran distribusi bahan pokok.

4. Komunikasi efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga perlu adanya edukasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Utara pada triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Program Peningkatan diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Halmahera Utara pada tanggal 01 April 2024 bertempat di Kecamatan Tobelo Desa Gura

2. Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Program penyaluran Pupuk bersubsidi dilaksanakan pada 8, 14 dan 23 Mei 2024 kepada beberapa kelompok tani yang terdata sesuai data RDKK. Penyaluran ini dilaksanakan untuk membantu para petani mendapatkan harga pupuk yang terjangkau serta meningkatkan hasil produksi pertanian

3. Rapat dengan Para Consigne Pemanfaatan Tol Laut dalam rangka pengawasan harga Barang serta menjaga pasokan barang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan rapat bersama para Consignee pemanfaatan program Tol Laut pada tanggal 29 April 2024 dan 11 Juni 2024

4. Pendataan Harga barang Kebutuhan Pokok Masyarakat dan barang pokok penting lainnya

Pendataan Harga barang pokok Masyarakat ini bertujuan memastikan perkembangan harga barang pokok masyarakat yang beredar di pasar . selain itu juga pendataan ini sebagai Upaya antisipasi terhadap perkembangan harga barang. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian setiap satu minggu sekali dalam bulan berjalan

5. Penyaluran Pompanisasi untuk petani

untuk mendukung program peningkatan hasil perswaahan ini, Pemerintah Daerah Halmahera Utara melalui Dinas Pertanian menyalurkan Pompanisasi kepada 81 kelompok tani. Penyaluran ini dilaksankana pada tanggal 14 Juli 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera Utara dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Maluku Utara dalam upaya pemenuhankebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Utara.
2. Pemanfaatn program jalur distribusi (Program Tol Laut) untuk menekan kenaikan harga terus diupayakan semaksimal mungkin
3. Pelaksanaan penyaluran Pupuk bersubsidi dan alat Pompa air kepada para petani dapat diintensifkan
4. Pelaksanaan Pasar Murah yang sudah dilaksanakan dipandang dapat menekan angka inflasi, untuk itu program pasar Murah dapat terus dilaksanakan dengan komponen barang yang dijual lebih diperbanyak

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Utara pada triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak cuaca ekstrim, anggota TPID Kabupaten Halmahera Utara tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.